

ABSTRAK

Rabuansah, Nim 3182122006, 2022. Skripsi: Adat Larangan *Bujul* Pada Etnis Alas Desa Mamas Kabupaten Aceh Tenggara, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat Etnis Alas mengenai adat larangan *bujul*, sanksi yang didapatkan bagi pelaku pelanggaran adat larangan *bujul*, dampak sosial budaya dalam kehidupan Etnis Alas bagi pelaku pelanggaran adat larangan *bujul*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik etnografi Teknik pengumpulan data berupa wawancara, mengajukan pertanyaan deskriptif, mengajukan pertanyaan struktural, dan membuat catatan etnografi. Teknik analisis data dengan mealakukan analisis wawancara, dan menulis etnografi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pandangan masyarakat bagi pelaku pernikahan satu satu marga dianggap mencoreng nama baik keluarga, dan juga desa yang ditinggali. Sanksi adat yang diberikan bagi pealu pernikahan semarga pada saat dulu diusir dari kampung atau membayar satu ekor kerbau, pada saat ini sanksi adat yang diberikan berupa *pekhempakhen* (denda berupa uang) sanksi yang didapatkan disesuaikan dengan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku pernikahan semarga. Dampak sosial budaya bagi pelaku *bujul* adalah sulit memanggil nama sapaan (payah tenggoen), dikucilkan, tidak bisa mengeluarkan pendapat dalam kegiatan adat, rasa malu terhadap saudara akan hilang, dan merusak hubungan silaturahmi.

Kata Kunci: *Adat Larangan Bujul*

